

ABSTRAK

Dikemajuan teknologi seperti sekarang ini, banyak bisnis yang perusahaannya beroperasi secara online, baik melalui internet (website) maupun aplikasi seperti Google Adsense. Konten Adsense berperan penting bagi maraknya sumber penghasilan yang dengan mudah didapatkan namun harus memiliki potensi dalam menjalankannya. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode library research atau penelitian pustaka, yaitu penelitian yang bersumber dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal, skripsi, web. dan tersier yang memberi penjelasan dari data primer maupun sekunder, seperti kamus dan literatur. Namun untuk memperkuat penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan humas polda sumsel demi mendukung data yang autentik. Setelah data diklasifikasi penulis akan menyimpulkan apakah pencairan dana adsense yang didapatkan dari konten kekerasan Aparat Kepolisian maupun konten lainnya yang terdapat di channel individu maupun kelompok kemudian ditinjau menurut Hukum Ekonomi Syariah apakah telah sesuai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka penulis menyimpulkan bahwa sebagai seorang content creator kepolisian diperbolehkan membuat kanal youtube pribadi selama tidak merugikan masyarakat, dan harus dapat membuat konten yang sesuai dan tidak melanggar ketentuan yang telah ada pada Google Adsense dan Youtube, karena menurut ketentuannya telah sesuai dengan Hukum Ekonomi Syariah dan telah sesuai dengan akad yang dijalin, Hukum Islam membolehkan bergabung dengan adsense, setelah memastikan bersihnya berbagai situs yang diiklankan dari hal-hal yang haram, seperti iklan rokok, minuman keras, dan sebagainya.

Kata Kunci: *Adsense, Konten Youtube, Aparat Kepolisian, Bisnis Online*